

KESALAHAN BERBAHASA TATARAN SINTAKSIS PADA ARTIKEL BERITA CNN INDONESIA YANG BERJUDUL BULAN PURNAMA TERAKHIR 2023 MENCAPI PUNCAK BESOK

Mohammad Alif Syarif Hidayatullah¹, Mutiara Hikmah², Ahmad Maskur Subaweh³
mohalifsyarifh@gmail.com¹, cacamutiara866@gmail.com², ahmadmaskur4@gmail.com³
Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pengetahuan Nahdlatul Ulama Indramayu

Article Info	ABSTRAK
<i>Article history:</i> <i>Published June 30, 2024</i>	<p>Penelitian ini mengulas teks yang berasal dari "Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature" (2005) karya Sumadiria, Assegaf, dan buku "Reporting edisi III" oleh Mitchell V. Charnley untuk memahami esensi berita, proses penulisan berita, dan kesalahan sintaksis yang terdapat dalam teks berita yang ditemukan di surat kabar CNN Indonesia. Teori-teori terkait berita dan kesalahan sintaksis disampaikan, termasuk pandangan bahwa kesalahan dalam berbahasa bukan semata-mata disebabkan oleh bahasa itu sendiri, tetapi juga oleh penggunaan bahasa yang kurang tepat. Metode Analisis Konten digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis kesalahan sintaksis yang terdapat dalam teks berita tersebut.</p>
Kata kunci: kesalahan sintaksis, CNN Indonesia.	

1. PENDAHULUAN

Dalam buku "Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature" (2005) karya Sumadiria, Assegaf menyatakan bahwa berita merupakan sebuah laporan tentang fakta atau gagasan yang substansial, yang dapat menarik perhatian pembaca karena hal yang sangat penting atau luar biasa, terutama dalam melibatkan aspek-aspek human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan. Sementara itu, Mitchell V. Charnley dalam bukunya "Reporting edisi III" menggambarkan berita sebagai sebuah laporan yang memberikan informasi tentang fakta dan pandangan, yang memiliki daya tarik atau kepentingan di antara keduanya bagi masyarakat secara luas.

Membaca berita adalah hal yang sering dilakukan oleh banyak orang untuk memahami apa yang terjadi di sekitar mereka, baik itu kejadian maupun peristiwa. Menurut Sihombing (2017), saat surat kabar memilih dan membuat berita, sebenarnya itu adalah laporan tentang sesuatu yang dibuat dengan sengaja, tetapi surat kabar tidak bisa mengklaim bahwa itu adalah informasi yang benar-benar objektif. Alasannya, surat kabar memiliki tujuan-tujuan tertentu dalam ideologi dan bisnis mereka. Teks berita biasanya ditulis dengan cara yang sistematis, jelas, dan logis agar pesannya mudah dimengerti oleh pembaca sesuai dengan konteksnya. Menurut Oktaria (2017), informasi yang ada dalam berita diharapkan bisa bermanfaat bagi individu dan masyarakat secara umum.

Kesalahan bahasa biasanya terjadi karena orang yang menggunakannya, bukan karena bahasa itu sendiri. Ada tiga alasan mengapa seseorang bisa salah dalam berbahasa,

yaitu: (a) dipengaruhi oleh bahasa yang telah dikuasainya sebelumnya, (b) kurang pemahaman tentang bahasa yang digunakan, (c) pengajaran bahasa yang kurang tepat atau tidak sempurna (Setyawati, 2010: 15-16). Analisis kesalahan adalah proses dimana kesalahan yang dilakukan oleh orang yang sedang belajar dianalisis dengan menggunakan bahasa yang ingin dikuasai. Bahasa yang ingin dikuasai bisa berupa bahasa ibu, bahasa nasional, atau bahasa asing. Dalam penelitian ini, bahasa yang ingin dikuasai adalah bahasa nasional.

2. METODOLOGI

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode Analisis Konten atau Content Analysis. Tujuan dari penggunaan metode Analisis Konten oleh penulis adalah untuk mengumpulkan data dari hasil penelitian yang terfokus pada analisis kesalahan dalam tata bahasa, khususnya pada berita yang terdapat di surat kabar CNN Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Verhaar (2013) bilang sintaksis itu tentang bagaimana kita susun kata-kata dalam kalimat dan bagian dari ilmu bahasa. Bedanya dengan morfologi, yang lebih ke struktur kata dan potongan kata. Wardani dan Sabardila (2016) bilang, kesalahan sintaksis itu terjadi ketika kita salah atur kata-kata dalam frasa, kalimat, atau bagian kalimat, dan juga pakai kata yang kurang tepat. Ketika kita cek kesalahan dalam kalimat, itu termasuk urutan kata, susunan kata-kata, dan kesesuaian dalam pikiran kalimatnya (Wardani dan Sabardila 2016). Ada 9 hal yang bikin kesalahan sintaksis, kayak pakai kalimat yang salah strukturnya, bikin kalimat yang bikin bingung, bikin kalimat yang kurang jelas, pilih kata yang kurang tepat, atau campur aduk kalimat. Dan ada lagi hal lain kayak pakai kata yang berlebihan, pakai kata yang asing tapi nggak pas, atau bikin kalimat yang nggak masuk akal (Wardani dan Sabardila 2016).

Berikut ini temuan kesalahan berbahasa tataran sinraksis, yaitu:

1. Keefektifan kalimat

a) Paragraf ketiga:

Asli: "Planetarium dan Observatorium Jakarta mengungkap puncak bulan purnama ini terjadi pada Rabu (27/12) pukul 07.33 WIB alias bukan pada malam hari."

Perbaikan: "Planetarium dan Observatorium Jakarta mengungkap bahwa puncak bulan purnama ini terjadi pada Rabu (27/12) pukul 07.33 WIB, bukan pada malam hari."

b) Paragraf pertama:

Asli: "Bersiaplah untuk pertunjukan terakhir bulan purnama 2023 yang tandatanya mulai terlihat di cakrawala pada Selasa (26/12) malam. Simak jadwal lengkapnya."

Perbaikan: "Bersiaplah untuk pertunjukan terakhir bulan purnama tahun 2023, tanda-tandanya mulai terlihat di cakrawala pada malam Selasa (26/12). Simak jadwal lengkapnya."

c) Paragraf kelima:

Asli: "Hanya karibu betina yang mempertahankan tanduknya pada saat Natal. (Ini menandakan rusa kutub Sinterklas, yang merupakan karibu peliharaan, merupakan rusa betina)"

Perbaikan: "Hanya karibu betina yang mempertahankan tanduknya pada saat Natal. Hal ini menandakan bahwa rusa kutub Sinterklas, yang merupakan karibu peliharaan, adalah rusa betina."

d) Paragraf keenam:

Asli: "Lantaran bulan purnama ini terjadi sangat dekat dengan titik balik Matahari,

malam yang panjang akan memberikan banyak kesempatan untuk melihat penampilannya di belahan Bumi utara."

Perbaikan: "Karena bulan purnama ini terjadi sangat dekat dengan titik balik Matahari, malam yang panjang akan memberikan banyak kesempatan untuk melihat penampilannya di belahan Bumi utara."

e) Paragraf terakhir:

Asli: "Untuk menikmatinya, pengamat langit dapat melihat sekilas Bulan besar di mana saja selama pemandangan langit jelas."

Perbaikan: "Untuk menikmatinya, pengamat langit dapat melihat Bulan yang besar di mana saja selama kondisi langit cerah."

2. Ketidak konsistenan dalam penjelasan istilah

Penjelasan tentang istilah 'Cold Moon' dan nama-nama lain untuk Bulan Purnama kadang terasa terpisah secara tiba-tiba dari konteks kalimat sebelumnya, sehingga kurang menyatu secara alur cerita.

3. Kalimat berstruktur tidak baku

Bulan purnama pada akhir tahun ini juga dikenal sebagai 'Cold Moon' (Bulan Dingin). Harus bercetak miring pada tulisan "Cold Moon".

4. KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan yang diterbitkan di surat kabar CNN Indonesia ditemukannya tiga kesalahan antara lain: pertama keefektifan kalimat, kedua ketidak konsistenan istilah, dan ketiga kalimat berstruktur tidak baku. Ditemukan lima kata yang berlebihan pemakaiannya lalu para peneliti mencoba memperbaiki sesuai dengan kajian ilmu sintaksis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sihombing, Boyke Maventa. 2017. "Pembingkai Berita Politik Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Analisis Framing Berita Pemilihan Walikota Pekanbaru Di Surat Kabar Tribun Pekanbaru Dan Riau Pos)". *JOM Fisip*, 4 (2), 1–11.
- Oktaria, Dinari., Andayani, Saddhono, Kundaru. 2017. "Penguasaan Kalimat Efektif Sebagai Kunci Peningkatan Keterampilan Menulis Eksposisi." *Jurnal Metalingua* 15 (2): 165-177.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif* (3rd ed). Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan. (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Markhamah, Atiq Sabardila. 2020. *Analisis Kesalahan dan Karakteristik Bentuk Pasif*. Solo: Jagad Abjad.
- Wardani, Kusuma. 2016. "Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Bidang Sintaksis Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas X SMK Pelita Bangsa Boyolali". Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.